PENGARUH DIVERSIFIKASI BERHUBUNGAN DAN DIVERSIFIKASI TIDAK BERHUBUNGAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

**Sevrinda Anggia Sari1,Poppy Indriani,Ade Kemala Jaya3**

**Mahasiswa Universitas Bina Darma1, Dosen Universitas Bina Darma2**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12 Palembang

sevrinda\_a@yahoo.com1, poppy\_indriani@binadarma.ac.id2, [jaya\_ade@yahoo.com3](mailto:jaya_ade@yahoo.com3)

*Abstract :*

*Keyword : Related Diversification, Unrelated Diversification, Capital Structure*

Abstrak :

Kata kunci : Diversifikasi Berhubungan, Diversifikasi Tidak Berhubungan, Struktur Modal

1. **PENDAHULUAN**

Dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, menimbulkan persaingan dalam dunia usaha menjadi lebih kompetitif. Ada banyak strategi yang bisa perusahaan terapkan untuk meningkatkan kualitas bahkan daya saing terhadap perusahaan lainnya. Karena segala aspek di dalam perusahaan mampu untuk dijadikan acuan sebagai bahan untuk membuka kesempatan yang baik dalam hal mengatur strategi. Salah satu strategi yang dapat mengurangi resiko bisnis, namun memiliki sisi negatif apabila tidak dioperasikan secara optimal adalah diversifikasi usaha.

Dengan diterapkannya diversifikasi, jika terjadi kerugian di salah satu segmen usaha, maka diharapkan keuntungan yang diperoleh dari segmen usaha yang lain dapat menutupi kerugian tersebut. Perusahaan dikatakan melakukan diversifikasi-berhubungan jika usaha yang dilakukan masih berhubungan dengan usaha inti perusahaan dan masih berada pada satu industri yang sama. Sedangkan perusahaan dikatakan melakukan diversifikasi-tidak-berhubungan jika usaha yang dihasilkan tidak berhubungan dengan usaha inti perusahaan dan berada dalam industri yang berbeda.

Keuntungan dari diversifikasi-berhubungan adalah perusahaan tidak terlalu tergantung pada satu produk atau jasa, sehingga perusahaan tidak terlalu rentan terhadap ancaman persaingan atau ekonomi. Sedangkan perusahaan dikatakan melakukan diversifikasi-tidak-berhubungan jika usaha yang dihasilkan tidak berhubungan dengan usaha inti perusahaan dan berada dalam industri yang berbeda.

Struktur modal perusahaan tergantung pada karakteristik sumber daya perusahaan serta strategi yang diterapkan oleh perusahaan. Sumber internal diperoleh dari dalam perusahaan, berupa laba ditahan dan depresiasi. Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena meski struktur modal memiliki pengaruh yang baik ataupun buruk, tetap saja memiliki efek langsung terhadap financial perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi masukan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur bahwa diversifikasi-berhubungan maupun diversifikasi-tidak-berhubungan yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat memberi pengaruh terhadap struktur modal.

1. **KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**
   1. Diversifikasi

Diversifikasi adalah sebuah strategi investasi dengan menempatkan dana dalam berbagai instrument investasi dengan tingkat risiko dan potensi keuntungan yang berbeda. Strategi ini biasa disebut dengan alokasi aktiva (Joshua D. Shackman, 2007). Perusahaan yang melakukan diversifikasi didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki dua atau lebih segmen usaha (Puji Harto, 2005).

* 1. Diversifikasi Berhubungan *(Related Diversification)*

Perusahaan yang beroperasi dalam sejumlah industri danbisnisnya saling berhubungan satu sama lain melalui sinergioperasi. Perusahaan-perusahaan ini disebut sebagai perusahaandengan diversifikasi yang berhubungan.Sinergi operasi terdiri daridua jenis hubungan lintas unitbisnis: kemampuan untuk membagi sumber daya umum, dankemampuan untuk membagi kompetensi inti umum. Salah satucara perusahaan dengan diversifikasi yang berhubungan menciptakan sinergi operasi adalah dengan membuat dua atau lebih bisnis menggunakan sumber daya yang sama seperti kekuatan penjualan, fasilitas manufaktur, dan fungsi perbekalan. Penggunaan sumber daya yang sama secara bersama-sama seperti ini membantu perusahaan untuk memperoleh manfaat skala dan ruang lingkup ekonomis.

* 1. Diversifikasi Tidak Berhubungan *(Unrelated Diversification)*

Strategi diversifikasi yang tidak berhubungan adalah perusahaan melakukan akuisisi dengan perusahaan lain atau menciptakan perusahaan baru yang tidak memiliki rantai nilai yang sama atau yang tidak terkait. Strategi ini mampu memberikan kinerja keuangan yang baik dalam masing-masing industry. Unit bisnis dalam perusahaan diversifikasi tidak berhubunganhanya memiliki sedikit sekali kesamaan umum. Hanya ada sedikitsinergi operasi lintas unit bisnis. Perusahaan dengan diversifikasi tidak berhubungan disebut pula dengan konglomerasi. Konglomerasi tumbuh khususnya melalui akuisisi.

* 1. *Struktur Modal*

Struktur modal adalah gabungan antara hutang jangka panjang dan modal yang harus pertahankan oleh perusahaan. Pada dasarnya tugas manajer keuangan perusahaan adalah berusaha mencari keseimbangan finansial neraca yang dibutuhkan serta mencari susunan kualitatif neraca tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif pada sisi asset akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan susunan kualitatif dari sisi liabilities dan equities akan menentukan struktur keuangan dan struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi manajer keuangan berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

* 1. *Hipotesis Penelitian*

Berdasakan permasalahan, tujuan penelitian, dan kajian teoritis maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: Penelitian La Rocca *et al*., (2009) menunjukkan bahwa dua tipe diversifikasi yang ada, berhubungan (*related*) dan tidak berhubungan (*unrelated*) memiliki dampak yang berlawanan terhadap hutang. Penelitian ini dilakukan di italia terhadap perusahaan yang terdaftar dan tidak terdaftar di bursa efek. Pada penelitian ini ditemukan bahwa *unrelated diversification* berhubungan secara positif dengan hutang, namun tidak demikian dengan *related diversification*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan *related diversification* akan lebih mempertimbangkan penggunaan ekuitas sebagai sumber pendanaan dan yang melakukan *unrelated diversification* cenderung untuk memilih utang.

H1 = Diversifikasi-berhubungan berpengaruh negative terhadap struktur modal karena mempertimbangkan ekuitas sebagai sumber pendanaan.

H2 = Diversifikasi-tidak-berhubungan berpengaruh positif terhadap struktur modal karena cenderung memilih utang sebagai sumber pendanaan.

**3.METODOLOGI PENELITIAN**

*3.1Objek Penelitian*

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur selama periode 2012-2014 yang terdaftar di bursa efek indonesia.

*3.2 Ruang Lingkup Penilitian*

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek inodnesia dengan mengelompokkan perusahaan manufaktur yang melakukan diversifikasi berhubungan (*related diversification*) dan diversifikasi tidak berhubungan (*unrelated diversification*) selama periode 2010 sampai dengan 2014.

*3.3 Jenis dan Sumber Data*

Menurut Sugiono (2010:205), apabila dilihat dari sumber datanya, maka jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan yang telah dipublikasi yang diambil dari database Bursa Efek Indonesia, data-data laporan dari laporan keuangan selama periode tahun 2012-2014. Data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia terdiri dari laporan laba rugi dan laporan arus kas setiap perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Jenis dan sumber data tersebut adalah laporan keuangan tahunan emiten dan profil perusahaan yang terdaftar di BEI mulai tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2014 yang diperoleh dari website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan ICMD (Indonesian Capital Market Directory).

Tabel 3.1

Operasional Variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Indikator | Pengukuran |
| Variabel Independen (X)  *Diversifikasi Berhubungan* | Perusahaan yang beroperasi dalam sejumlah industry dan bisnisnya saling berhubungan satu sama lain. | Segmen Usaha | Rasio |
| *Diversifikasi Tidak Berhubungan* | Perusahaan melakukan akuisisi dengan perusahaan lain atau menciptakan perusahaan baru yang tidak memiliki rantai nilai yang sama atau yang tidak terkait. | Segmen Usaha | Rasio |
| Variabel Dependen (Y)  *Struktur Modal* | Gabungan antara hutang jangka panjang dan modal yang harus dipertahankan oleh perusahaan. | * Resiko Bisnis * Posisi Pajak Perusahaa * Fleksibilitas Keuangan | Rasio |

*Sumber : Data diolah, 2015*

*3.4 Populasi dan Sampel*

*3.4.1 Populasi*

Menurut Sanusi (2011:88) “Teknik pengambilan sampel (sampling) adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representative dari populasi yang tersedia”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 yang telah mengeluarkan laporan keuangan tahunan.

*3.4.2 Sampel*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). (Sugiyono, 2013:62). Penentuan sampel yang digunakan untuk meneliti populasi didasarkan pada pemenuhan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersebut meliputi:

1. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan selama periode pengamatan dan data kepemilikan saham perusahaan dan rasio *laverage* dalam *Indonesia Capital Directory Market* (ICMD).
2. Penentuan klasifikasi perusahaan melakukan diversifikasi-berhubungan atau tidak-berhubungan.
3. Disajikan dalam rupiah.
   1. *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan, agar peneliti memperoleh data yang sesuai dengan tujuan dan kriteria yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi, yaitu dengan cara menelusuri situs Bursa Efek Indonesia
2. Dokumentasi, yaitu dengan cara menyimpan data melalui dokumen yang diperlukan yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia
3. Studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa landasan teori dan penelitian terdahulu.
   * 1. *Variabel Penelitian*
        1. *Variabel Independen*

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2011). Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah diversifikasi dimana terbagi menjadi dua yaitu: diversifikasi-berhubungan dan diversifikasi-tidak-berhubungan.

* + - 1. *Variabel Dependen*

Menurut Sugiyono (2011) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah struktur modal (*book laverage* dan *market laverage*).

* + - 1. *Variabel Kontrol*

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel terikat dan variabel bebas tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontol dalam penelitian ini ada 4, yaitu:

* 1. *Return on Asset* (ROA)

Perusahaan terlebih dahulu akan berusaha untuk membiayai kegiatan operasinya lewat dana yang dihasilkan sendiri. Berdasarkan teori *trade-off* dari struktur modal, dengan adanya manfaat *tax shield*, perusahaan yang sedang dalam keadaan laba akan tetap mengambil utang sebagai sumber pembiayaan. Atas dasar hal tersebut maka ROA akan berhubungan secara positif terhadap rasio utang.

* 1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

* 1. Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)

Perusahaan yang memiliki kemampuan tumbuh atau berinvestasi akan lebih *profitable* yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja yang baik pada perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan pertumbuhan penjualan perusahaan dan digunakan untuk melihat pertumbuhan perusahaan tiap tahunnya, yang dirumuskan sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | NAMA VARIABEL | CARA PERHITUNGAN |
| 1 | *Book Laverage* (BLEV) |  |
| 2 | *Enthopy Index Unrelated Diversification* (EUID) |  |
| 3 | *EnthropyIndex Related Diversification* (EIRD) |  |
| 4 | *Return On Asset* (ROA) |  |
| 5 | *Debt to Equity Ratio* |  |
| 6 | *Grow (Pertumbuhan Perusahaan)* |  |

* + 1. *Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode atau alat tertentu. Hasil penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis yaitu :

*3.5.2.1 Statistik Deskriptif*

Menurut sugiono (2010:147-148) Statitik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisi data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat keismpulan yang berlaku atau generalisasi.

*3.5.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda*

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda ini digunakan untuk menggambarkan secara spesifik keterkaitan dari variabel – variabel penelitian sebagai berikut: **Y = a + b1X1 + b2ROA + b3DER + b4GROW+ e**

*3.6 Uji Asumsi Klasik*

Pada penelitian ini juga akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model regresi linier yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi :

*3.6.1 Uji Normalitas*

Uji normalitas bertujuan untuk apakah model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat diketahui dengan cara melihat jumlah sampel penelitian apakah berada pada sekitar garis plot atau malah membentuk pola tertentu.

*3.6.2 Uji Multikolonieritas*

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2009). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF=1/Tolerance). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya mutikolinieritas adalah nilai tolerance ≤0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥10. Model regresi yang baik tidak terdapat masalah multikolinieritas atau adanya hubungan korelasi diantara variabel-variabel independennya (Ghozali,2009).

*3.6.3 Heteroskedastisitas*

Dalam penelitianini untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik plot. Pada Grafik plot jika ada pola tertetu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadiHeteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik meyebardiatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (Sugiyono 2010:168).

*3.6.3 Uji Autokorelasi*

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. du < dw < 4 – du, maka Ho diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
2. dw < dl atau dw > 4 – dl, maka Ho ditolak, artinya terjadi autokorelasi

dl< dw < du atau 4 – du < dw < 4 – dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

*3.7 Uji Hipotesis*

Menurut Wijaya (91:2011) pengujian hipotesis bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.Setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien dari determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana Ho ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana Ho diterima (Sugiyono, 2010:169).

* + 1. *Uji Statistik t (Uji Parsial)*

Menurut Ghozali dalam Awalya (2014) uji stastistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,1.

* + 1. *Uji Statistik F (Uji Simultan)*

Uji Statistik F dilakukan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi tingkat 0,1 (α = 10%).

* + 1. *Koefisien Determinasi (R²)*

Koefisien determinasi (R²) menjelaskan seberapa jauh variabilitas dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independen. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sangat kecil. Sebaliknya nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sangat besar.

**4. HASIL PEMBAHASAN**

*4.1 Analisis Statistik Deskriptif*

Penelitian ini menggunakan sempel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan 2014 yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 4.1

Output SPSS Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Operational Diversification | 60 | 25.94 | 31.70 | 28.5812 | 1.46478 |
| Struktur Modal | 60 | .00 | 1.14 | .4640 | .21724 |
| Valid N (listwise) | 60 |  |  |  |  |

Variabel diversifikasi berhubungan dan diversifikasi tidak berhubungan yang ditandai atau dikelompokkan dalam *operational diversification* (X), memiliki rata-rata hitung (*mean*) sebesar 28,58 artinya rata-rata kemampuan berat segmen bisnis berputar untuk menghasilkan jumlah penjualan total segmen usaha selama periode 2012-2014 adalah sebesar 28,58 kali pertahun. Standar deviasi (simpangan baku) variabel diversifikasi tidak berhubungan adalah 1,46 artinya selama tahun pengamatan, variasi proporsi segmen usaha diversifikasi tidak berhubungan pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia menyimpang dari rata-ratanya sebesar 1,46.

Variabel struktur modal (Y) selama periode pengamatan yaitu tahun 2012-2014 memiliki rata-rata dengan *book leverage minimum* 0,00 dan *book leverage maximum* sebesar 1,14 standar deviasi (simpangan baku) variabel struktur modal adalah 0,21 artinya selama tahun pengamatan, variabel struktur modal pada perusahaan sektor manufaktor di Bursa Efek Indonesia menyimpang dari rata-ratanya sebesar 0,21.

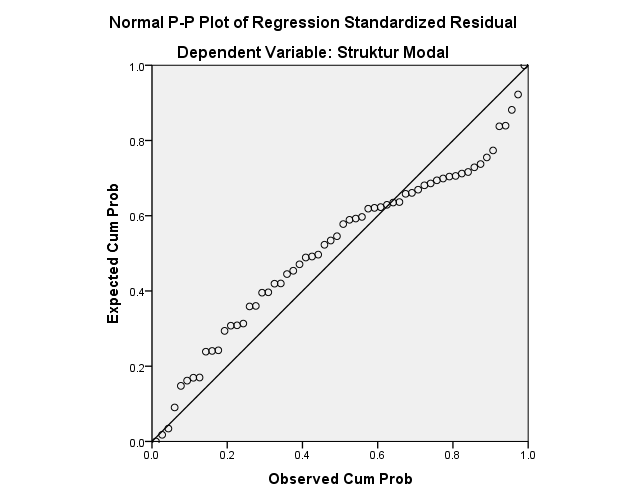
*4.2 Uji Asumsi Klasik*

Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikoliniearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

*4.2.1 Uji Normalitas*

*Gambar 4.1*

*Uji Normalitas Grafik Histogram*

****

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan grafik *normal probability plot* dengan dimasukkannya variabel kontrol berupa *ROA*, *DER dan GROW* terlihat bahwa penyebaran data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, hal ini mengindikasikan bahwa data menunjukkan pola distribusi normal.

*4.2.2 Uji Multikoliniearitas*

Tabel 4.2

Output SPSS Uji Multikoliniearitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| Operational Diversification | .904 | 1.106 |
| ROA | .805 | 1.242 |
| DER | .780 | 1.282 |
| GROW | .964 | 1.037 |

Nilai VIF variabel *operational diversification* sebesar 1,106 sedangkan *tolerance* sebesar 0,904. Variabel kontrol *ROA* nilai VIF sebesar 1,242 dan nilai *tolerance* sebesar 0,805. Variabel kontrol DER nilai VIF sebesar 1,282 dan nilai *tolerance* sebesar 0,780. Variabel kontrol GROW nilai VIF sebesar 1,037 dan nilai *tolerance* sebesar 0,964. Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi yang diajukan bebas dari multikolinieritas.

*4.2.3 Uji Heteroskedastisitas*

Menurut Wijaya (dalam Sarjono dan Julianita, 2013 : 66), heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi.

**Tabel 4.4**

**Output SPSSUji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.412 | .474 |  | -.869 | .389 |
| Operational Diversification | .031 | .017 | .209 | 1.874 | .066 |
| ROA | -1.054 | .405 | -.307 | -2.603 | .162 |
| DER | .047 | .018 | .316 | 2.636 | .361 |
| GROW | .039 | .053 | .078 | .725 | .472 |

Variabel X1nilai probabilitas (Sig.) lebih besar daripada α = 0,05 (0,66>0,05). Artinya, variabel bebas diversifikasi tidak berhubungan (*unrelated diversification*) signifikan pengaruhnya terhadap variabel struktur modal. Demikian juga untuk variabel X2 diversifikasi berhubungan (*related diversification*) dengan nilai Sig 0,749 , yang lebih besar daripada α = 5%. Untuk variabel kontrol ROA, DER dan GROW masing-masing nilai Sig 0,162 , 0,361 , dan 0,472 yang lebih besar daripada α = 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda bebas dari gejala heteroskedaktisitas.

*4.2.4 Uji Autokorelasi*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .619a | .383 | .338 | .17670 | 1.976 |
| a. Predictors: (Constant), GROW, DER, Operational Diversification, ROA | | | | | |
| b. Dependent Variable: Struktur Modal | | | | | |

Dari hasil *output* didapatkan nilai statistic uji Durbin-Watson sebesar 1,976 (mendekati 2). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara variabel diversifikasi operasional (diversifikasi berhubungan dan diversifikasi tidak berhubungan) terhadap variabel struktur modal.

*4.5 Uji Hipotesis*

*4.5.1 Uji Sifnifikansi Parsial (Uji t)*

***Uji Signifikansi Parsial (Uji t) pada Hipotesis 1***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.543 | .674 |  | -.805 | .425 |
| Related Diversification | .036 | .024 | .198 | 1.524 | .135 |
| ROA | -1.018 | .458 | -.289 | -2.224 | .032 |
| DER | .058 | .019 | .394 | 3.040 | .004 |
| GROW | .019 | .050 | .047 | .381 | .705 |
| a. Dependent Variable: Struktur Modal | | | | | | |

1. Nilai konstanta sebesar -0,543 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (*related diversification*) dan 3 variabel kontrol nol maka nilai struktur modal sebuah perusahaan adalah sebesar konstanta -0,543.
2. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *related diversification* (diversifikasi berhubungan) terhadap struktur modal perusahaan.
3. Koefisien variabel kontrol *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kontrol *Return On Asset* (ROA) terhadap struktur modal perusahaan.
4. Koefisien variabel kontrol pertumbuhan perusahaan (GROW), berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi 0,705 < *level ofsignificant (α)* = 0,1. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kontrol pertumbuhan perusahaan (GROW) terhadap struktur modal perusahaan.

***Uji Signifikansi Parsial (Uji t) pada Hipotesis 2***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.705 | 1.530 |  | 1.115 | .291 |
| Unrelated Diversification | -.055 | .056 | -.411 | -.983 | .049 |
| ROA | -1.103 | .943 | -.334 | -1.169 | .269 |
| DER | .019 | .043 | .125 | .443 | .667 |
| GROW | 3.230 | 1.473 | .912 | 2.194 | .053 |
| a. Dependent Variable: Struktur Modal | | | | | | |

1. Nilai konstanta sebesar -1,705 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (*unrelated diversification*) serta 3 variabel kontrol adalah nol maka nilai struktur modal sebuah perusahaan adalah sebesar konstanta –1,705.
2. Nilai koefisien regresi *unrelated diversification* (diversifikasi tidak berhubungan) diperoleh nilai signifikansi 0,349 < *level of significant (α)* = 0,1. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *unrelated diversification* (diversifikasi tidak berhubungan) terhadap struktur modal perusahaan.
3. Koefisien variabel kontrol *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kontrol *Return On Asset* (ROA) terhadap struktur modal perusahaan.
4. Koefisien variabel kontrol pertumbuhan perusahaan (GROW), nilai signifikansi 0,053 < *level ofsignificant (α)* = 0,1. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kontrol pertumbuhan perusahaan (GROW) terhadap struktur modal perusahaan.

*4.5.2 Uji Koefisien Determinasi R2*

Menurut (Ghozali, 2006) Koefisien determinasi R2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.Untuk mengujinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| A | .657a | .432 | .375 | .16258 | 2.193 |
| B | .772a | .597 | .435 | .18917 | 2.135 | |
| a. Predictors: (Constant), GROW, ROA, DER, Related Diversification, Unrelated Diversification | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Struktur Modal | | | | | | |

Model summary besarnya koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai adjusted R2 yaitu 0,375, hal ini berarti 37,5% dipengaruhi oleh variabel diversifikasi berhubungan dan diversifikasi tidak berhubungan (*operational diversification*), sedangkan sisanya 66,2% merupakan pengaruh dari sebab-sebab atau faktor lain di luar model penelitian.

*4.5.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)*

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil Uji Statistik F dapat dilihat dari tabel berikut ini :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| A | Regression | .804 | 4 | .201 | 7.609 | .000b |
| Residual | 1.057 | 40 | .026 |  |  |
| Total | 1.862 | 44 |  |  |  |
| B | Regression | .530 | 4 | .132 | 3.700 | .042b |
| Residual | .358 | 10 | .036 |  |  |
| Total | .887 | 14 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Struktur Modal | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), GROW, ROA, DER, Unrelated Diversification, Related Diversification | | | | | | |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada model A (*related* diversification) nilai F hitung sebesar 7,609 dengan probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,5 maka hipotesis alternatif diterima. Dan model B (*unrelated* diversification) memiliki nilai F hitung sebesar 3,700 dengan probabilitas sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,5 maka hipotesis diterima.

*4.6 Hasil Pembahasan*

*4.6.1 Diversifikasi-berhubungan berpengaruh negative terhadap struktur modal karena mempertimbangkan ekuitas sebagai sumber pendanaan.*

Hasil hipotesis pertama (H1) ini membuktikan bahwa *related diversification* berpengaruh negatif signifikan terhadap stuktur modal dengan nilai signifikan 0,135 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,1 (α = 10%) dan nilai koefisien regresi sebesar 1,524. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa diversifikasi berhubungan berpengaruh negative terhadap struktur modal. Pengaruh diversifikasi berhubungan (*related diversification*) pada struktur modal dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya. Variabel bebas diversifikasi berhubungan memiliki nilai Pvalue lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,135, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas *related diversification* (diversifikasi berhubungan) berpengaruh pada variabel nilai struktur modal.

*4.6.2 Diversifikasi-tidak-berhubungan berpengaruh positif terhadap struktur modal karena cenderung memilih utang sebagai sumber pendanaan.*

Hasil hipotesis kedua (H2) diperoleh hasil nilai tingkat signifikansi pada tabel 4.16 untuk variabel diversifikasi berhubungan (*unrelated diversification)* sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,1 (α = 10%) dan nilai koefisien regresi sebesar -0,983. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa diversifikasi tidak berhubungan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh diversifikasi tidak berhubungan pada struktur modal dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya. Variabel bebas diversifikasi tidak berhubungan (*unrelated diversification*) memiliki nilai Pvalue lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,049, sehingga hipotesis penelitian signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas *unrelated diversification* (diversifikasi tidak berhubungan) berpengaruh pada variabel nilai struktur modal.

1. **SIMPULAN**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukan bahwa secara parsial variabel diversifikasi berhubungan (*related diversification*) berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal karena mempertimbangkan ekuitas sebagai sumber pendanaan untuk strategi diversifikasi yang perusahaan amati untuk menunjang perluasan sektor usaha dan segmen usaha. 2) Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukan bahwa secara parsial variabel diversifikasi tidak berhubungan (*unrelated diversification*) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal karena mempertimbangkan utang (*liabilitas*) sebagai sumber pendanaan untuk strategi diversifikasi yang perusahaan amati untuk menunjang perluasan sektor usaha dan segmen usaha.

1. **REFERENSI**

Aisjah, Siti. 2009. *Strategi Diversifikasi Korporat, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia).* Disertasi. Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

Atami, Aulia pinto. 2010. *Pengaruh Diversifikasi dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Peusahaan yang Dimediasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 s/d 2011*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Harto, Puji. (2005). *Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja: Studi Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Universitas Diponegoro. SNA VIII Solo, 15–16 September 2005.

Kurniasari, Anis. 2011. *Pengaruh Diversifikasi Korporat Terhadap Kinerja Perusahaan dan Resiko dengan Moderasi Kepemilikan Manajerial. Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Kusmawati. 2005. *Pengaruh Diversifikasi Usaha, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Profitabitas Perusahaan Industri Terbuka di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 4 (2):100-126.

Lupitasari, Dewi. 2013. *Pengaruh Diversifikasi Operasional dan Diversifikasi Geografis Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

PT. Bursa Efek Indonesia. 2012-2014. *Indonesian Capital Market Directory 2012-2014*. Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia.

Satoto, Sinta.H. 2009. *Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13 (2):280-287.

Verawati, Diana. 2012. *Pengaruh Diversifikasi Operasi, Diversifikasi Geografis, Leverage dan Struktur kepemilikan terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Wardhani, Ratna dan A. Sobrina. 2011. *The Effect of Reated and Unrelated Diversification of Capital Structure Policy: Empirical Evidence on Indonesia Companies*. Simposium Nasional. Aceh: Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.